

Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang)

Yearsina Simanjari Putri^{1*}, Abdul Wahid Mahsuni², Junaidi³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: Yearsinasp@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine how MSMEs utilize accounting information systems and investigate the impact of the influence of information technology use on the performance of small and medium enterprises. This study seeks to understand the relationship between the implementation of technology solutions in the accounting process and the operational effectiveness of MSMEs. This research targets business actors who manage small and medium-sized businesses. The focus of this research is directed to MSME owners operating in the city of Malang the sample used consists of 97 respondents with predetermined criteria. This study uses a purposive sampling method with a quantitative approach. This study uses primary data collected directly from respondents. The results of this study show that accounting information systems have a positive influence on the performance of MSMEs (1) Information Technology has a positive influence on the performance of MSMEs (2).

Keywords: Utilization of accounting information systems, Influence of information technology, MSME performance

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting yaitu sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi Negara. Terlebih pada era saat jumlah usaha mikro kecil menengah (UMKM) terus menunjukkan peningkatan yang mencapai 65,46 juta orang dan diprediksi setiap tahunnya selalu bertambah memberikan peran lain UMKM bagi negara yaitu sebagai pembuka lowongan pekerjaan (Farina & Opti, 2022). Selain mempengaruhi jumlah UMKM yang ada, kemajuan teknologi juga mempengaruhi kinerja UMKM. Karena dengan adanya teknologi yang semakin canggih kegiatan usaha dapat terbantu seperti kegiatan pemasaran, para pelaku usaha dapat memanfaatkan *e-commerce* untuk menjangkau konsumen secara luas, menjalin komunikasi dengan pelanggan, mencari informasi tentang data yang diperlukan dari daerah lain, menjalin dan memperkuat relasi dengan berbagai pihak-pihak luar (Firdhaus & Akbar, 2022). Pemanfaatan teknologi untuk menunjang kegiatan operasional usaha akan mampu menghemat biaya dalam semua aspek seperti tenaga kerja, proses, pemasaran, dll. Sehingga teknologi yang semakin canggih berpengaruh terhadap kinerja UMKM (Aswandy & Mariyanti, 2022).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang dapat menghimpun, mendokumentasikan, mengarsipkan, dan memproses data guna memperoleh wawasan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Sistem ini mencakup manusia sebagai pelaksana, prosedur dan instruksi data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan langkah-langkah keamanan (Saputra & Puspaningrum, 2021) Sistem informasi akuntansi memiliki keuntungan sebagai alat yang dipakai untuk memperoleh informasi yang akurat, tepat waktu, dan terpercaya serta diperkuat dengan penggunaan Teknologi Informasi (TI) (Listyani et al., 2019)

Teknologi informasi menjadi suatu hal yang harus dikuasai oleh para pelaku usaha, karena dengan memiliki kemampuan di bidang TI Perusahaan dapat terbantu pada saat mengalami persaingan global. Sehingga diharapkan dengan menerapkan teknologi informasi

akan membantu meningkatkan kinerja suatu usaha (Saputri & Shiyammurti, 2022). Penggunaan Teknologi informasi yang sesuai dapat mendorong efisiensi operasional. Perkembangan pesat di bidang digital membuka peluang baru dalam pemanfaatan data finansial untuk keperluan strategis. Bagi UMKM, data keuangan yang akurat menjadikan kunci dalam menghadapi persaingan global (Firdhaus & Akbar, 2022).

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan suatu instrumen yang memiliki banyak kegunaan. Seperti, dapat membantu mengumpulkan data-data penting, memfasilitasi proses analisis data yang telah dikumpulkan, mendukung pengambilan keputusan berdasarkan analisis data. Selain itu sistem ini juga dapat berperan sebagai mekanisme akuntabilitas yang memungkinkan manajemen tingkat atas untuk memantau bagaimana wewenang yang telah didelegasikan oleh jajaran manajemen di bawahnya serta oleh karyawan operasional. Dengan demikian, sistem ini menjadi jembatan komunikasi antar berbagai tingkat dalam struktur organisasi (Marina et al., 2018). Menurut (Kurniawan, 2020) posisi sistem informasi pada akuntansi juga bisa dijelaskan sebagai kegiatan yang berpusat pada konsep transaksi keuangan dan non keuangan. Jadi sistem informasi akuntansi merupakan sebuah rangkaian terpadu yang terdiri dari beberapa elemen. Elemen ini mencakup prosedur operasional, dokumen-dokumen standar, pencatatan sistematis, serta perangkat-perangkat pendukung. Keseluruhan komponen ini bekerja sama untuk mengubah data keuangan mentah menjadi laporan yang terstruktur dan bermakna. Laporan yang dihasilkan ini menjadikan laporan penting bagi jajaran manajemen untuk menjalankan operasional sehari-hari (Marina et al., 2018). Terlebih lagi sistem informasi akuntansi juga bertujuan untuk:

- a. Menghimpun dan menyimpan data yang berkaitan dengan kegiatan keuangan perusahaan.
- b. Mengelola data yang didapat sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk mengambil keputusan.
- c. Melakukan pengendalian terhadap seluruh aspek perusahaan.

Menurut (Kurniawan, 2020) sistem informasi akuntansi dapat dianggap sebagai sistem yang dapat dipergunakan untuk mengolah data transaksi guna menghasilkan informasi yang diperlukan untuk merencanakan, mengendalikan, dan menjalankan bisnis.

Teknologi Informasi

Teknologi informasi (TI) merupakan pengetahuan yang mencakup teknologi komunikasi guna dapat mengolah, menyimpan catatan, dan menyalurkan informasi melalui jalur komunikasi yang cepat (Rachmadi, 2020). Teknologi informasi merupakan teknologi yang mempunyai manfaat untuk mengelola data, mentransformasi data, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memodifikasi data dengan berbagai cara untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat dan berkualitas (Rachmadi, 2020). Teknologi informasi merupakan sebuah kemajuan perangkat keras dan perangkat lunak yang berlandaskan ilmu pengetahuan dan perkembangan seiring berjalannya waktu, menyesuaikan diri dengan kebutuhan pengguna. Teknologi informasi diciptakan dengan tujuan untuk mempermudah manusia dalam menyelesaikan pekerjaannya. Sehingga, pekerjaan dapat dilakukan dengan cepat dan mudah. Selain itu, dapat digunakan untuk memecahkan masalah, membuka kreativitas, efektif dan efisien dalam melakukan pekerjaan (Karim dkk., 2020). Teknologi informasi bisa diartikan untuk proses penukaran informasi atau dapat juga mengirimkan pesan tanpa terkendala ruang dan waktu yang seringkali menjadi pembatas. Teknologi informasi adalah alat yang mencakup perangkat keras, teori informasi, jaringan data, dan kecerdasan yang diciptakan oleh pemikiran manusia melalui media robotik. Komponen TI digunakan untuk menyelesaikan tugas dengan mudah dan praktis (Primawanti & Ali, 2022). Teknologi informasi memiliki tugas untuk memperbaiki proses hubungan antar individu atau kelompok. Teknologi informasi dihadirkan

untuk memudahkan komunikasi antar individu atau kelompok, maka dari itu informasi yang didapatkan harus disampaikan dengan baik. Sudut pandang teknologi informasi dibagi menjadi beberapa metode dan prasarana termasuk ke dalam kajian sistem, bentuk metodologi, pembuatan perangkat lunak, *software* dan *hardware*, jaringan internet yang digabungkan dalam satu sistem yang ada.

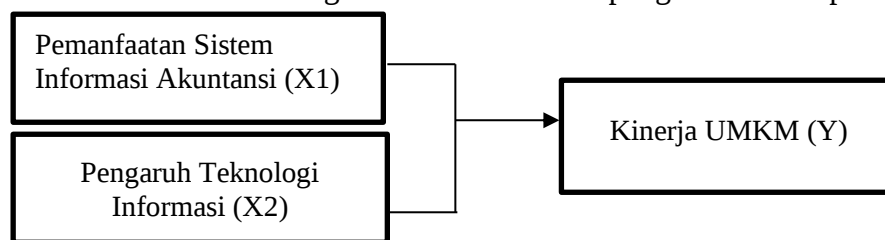
Kinerja UMKM

Kinerja usaha merupakan keahlian dan kapasitas yang dimiliki perusahaan berdasarkan periode waktu tertentu. Semakin baik kinerja perusahaan, semakin jelas bahwa perusahaan tersebut berhasil dalam menerapkan strateginya (Handika & Baridwan, 2018). Kinerja organisasi merupakan kemampuan perusahaan meningkatkan pendapatannya relative terhadap total pendapatannya. Terdapat pendekatan asumsi mengenai kinerja dari UMKM, yaitu penilaian kinerja UMKM seringkali dilakukan dengan cara kuantitatif.

Kinerja pemasaran suatu unit usaha dapat diartikan sebagai ukuran prestasi yang diperoleh suatu unit usaha atau organisasi dalam kegiatan pemasarannya. Kinerja pemasaran adalah komponen penting dalam dunia usaha yang sering digunakan untuk mengukur seberapa baiknya penerapan strategi pemasaran agar bisa mendapatkan kinerja pemasaran dan kinerja keuangan dengan baik.

Kerangka Konseptual

Penelitian ini dilaksanakan untuk menguji dan membuktikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM.



Hipotesis Penelitian

H1: Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM

H1a : Pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM.

H1b : Teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mencakup pelaku usaha mikro kecil menengah di kecamatan Lowokwaru kota Malang. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan teknik *purposive sampling* untuk menentukan jumlah responden. Proses penelitian ini mencakup beberapa uji dengan menggunakan aplikasi SPSS.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	97	3	5	4.02	.497
X2	97	3	5	4.06	.479
Y	97	3	5	4.08	.467
Valid N (listwise)	97				

Sumber: Data primer SPSS 25, diolah peneliti, 2024

Didapatkan hasil Uji Statistik Deskriptif dari 3 variabel dengan total sampel sejumlah 97 responden. Pada variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi (X1) menunjukkan hasil nilai terkecil 3 dan nilai terbesar 5 dengan nilai rata-rata 4,02 dan *std deviation* 0,497. Pada variabel teknologi informasi (X2) memperlihatkan hasil nilai terkecil 3 dan nilai terbesar 5 dengan nilai rata-rata 4,06 dan *std deviation* bernilai 0,479. Pada variabel kinerja UMKM (Y) memperlihatkan hasil nilai terkecil 3 dan nilai terbesar 5 dengan nilai rata-rata 4,08 dan *std deviation* 0,467.

UJI INSTRUMENTAL

Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan sebagai alat untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner (Ghozali,2018). Validitas instrumen dalam penelitian ini diukur menggunakan perbandingan koefisien *r* hitung dan koefisien *r* tabel. Apabila nilai *r* hitung $>r$ tabel, maka dapat dinyatakan valid. Apabila nilai *r* hitung $<r$ tabel, dapat dikatakan tidak valid. Nilai *r* tabel minimum untuk $df=95$ adalah 0,1680. Pada variabel sistem informasi akuntansi (X1) dengan 5 pertanyaan dinyatakan valid. Pada variabel teknologi informasi (X2) dengan 5 pertanyaan dinyatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur konsistensi jawaban responden dalam kuesioner. Uji reliabilitas diukur dengan menggunakan *Cronbach's alpha*. menggunakan syarat variabel yang diamati dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* $>0,6$ (Loewenthal dan Lewis, 2018). Nilai *Cronbach's alpha* pada variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi (X1) sebesar 0,767. Pada variabel teknologi informasi (X2) sebesar 0,686. Pada kinerja UMKM (Y) sebesar 0,796. Yang berarti seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's alpha* $>0,6$ dapat diartikan seluruh variabel dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Pengaruh pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X1)	Pengaruh Teknologi Informasi (X2)	kinerja UMKM (Y)
N	97	97	100
Normal Mean	.0000000	.0000000	.0000000
Parameters ^a Std. Deviation	2.52565347	2.84956898	2.60394084
Most Extreme Absolute	.094	.115	.111
Differences Positive	.089	.115	.111
Negative	-.085	-.083	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z	.927	1.134	1.093
Asymp. Sig. (2-tailed)	.357	.152	.184

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data primer SPSS 25, diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil nilai Kolmogorov Smirnov Asymp.sig (2- tailed) pada variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi (X1), Teknologi informasi (X2) dan kinerja UMKM (Y) memiliki nilai $>0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel dinyatakan terdistribusi normal.

UJI ASUMSI KLASIK

Hasil Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	.981	1.020	Tidak terjadi multikolinearitas
Pengaruh Teknologi Informasi	.759	1.471	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data primer SPSS 25, diolah peneliti, 2024

Menurut tabel 3 variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi (X1) mempunyai angka VIF sebanyak 1,020 dan angka tolerance 0,981 dan pada variabel pengaruh teknologi informasi memiliki nilai VIF sebanyak 1,471 dengan angka tolerance 0,759. Hal ini menandakan bahwa nilai tolerance >0,1 dan VIF memiliki nilai <10, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Pemanfaatan sistem informasi akuntansi	0,690	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Pengaruh teknologi informasi	0,991	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer SPSS 25, diolah peneliti, 2024

Menurut tabel diatas menunjukkan variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi (X1) memiliki nilai sig sebesar 0,690 dan pengaruh teknologi informasi (X2) memiliki nilai sig sebesar 0,991. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan >0,05 yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.192	2.473		3.716	.000
	Sistem informasi akuntansi	.303	.125	.230	2.433	.017
	Teknologi informasi	.654	.129	.480	5.065	.000

Dependen Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Data primer SPSS 25, diolah peneliti, 2024

Berdasarkan dari hasil data yang disajikan di tabel diatas, dapat ditarik Kesimpulan 1) angka konstanta sebesar 9,192 memiliki hasil positif, berarti variabel sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM 2) nilai koefisien variabel sistem informasi akuntansi bernilai positif 0,303 yang menunjukkan apabila sistem informasi akuntansi (X1) ditingkatkan jadi kinerja UMKM mengalami peningkatan. Maka variabel sistem informasi akuntansi (X1) melonjak sebesar 0,303 satuan. 3) angka koefisien variabel teknologi informasi (X2) memiliki hasil positif sebesar 0,654 berarti dapat dikatakan variabel teknologi informasi (X2) ditingkatkan maka kinerja UMKM akan meningkat. Maka variabel teknologi informasi meningkat sebesar 0,654 satuan.

Hasil Uji Simultan (UJI F)

Tabel 6 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1 Regression	413.438	2	206.719	31.731	.000 ^b	
Residual	612.377	94	6.515			
Total	1025.814	96				

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

b. Predictors: (Constant), Teknologi informasi, Sistem informasi akuntansi

Sumber: Data primer SPSS 25, diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil dari tabel diatas dapat dilihat pada nilai F hitung sebesar 31.731 dengan nilai F tabel 3,09 sehingga nilai F hitung $31.731 > 3,09$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi (X1) dan penggunaan teknologi informasi (X2) sekaligus berpengaruh signifikan terhadap kinerja

UMKM (Y).

Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.635 ^a	.403	.390	2.552
a. Predictors: (Constant), Teknologi informasi, Sistem informasi akuntansi				

Sumber: Data primer SPSS 25, diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat hasil dari nilai adjusted R^2 sebesar 0,390 (39%) yang berarti kinerja UMKM memiliki keterlibatan antara sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi sebesar 0,390 (39%) yang sisanya akan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Tabel 8 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.192	2.473		3.716	.000
	Sistem informasi akuntansi	.303	.125	.230	2.433	.017
	Teknologi informasi	.654	.129	.480	5.065	.000
Dependent Variable: Kinerja UMKM						

Sumber: Data primer SPSS 25, diolah peneliti, 2024

Berdasarkan data yang tercantum dalam tabel diatas diketahui nilai t dari variabel sistem informasi akuntansi sebesar 2,433 memiliki nilai sig 0,017 < 0,05 dengan ini menggambarkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi (X1) memiliki dampak yang berpengaruh besar terhadap kinerja UMKM (Y). sedangkan pada variabel pengaruh teknologi informasi (X2) memiliki hasil uji t sebesar 5.065 dan nilai signifikansi 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa 0,000 < 0,05 hal ini menggambarkan bahwa pengaruh teknologi informasi (X2) berpengaruh besar terhadap kinerja UMKM (Y).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM

Berdasarkan hasil dari penelitian ini terlihat bahwa variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Y). ditunjukkan dari hasil uji t variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi memiliki nilai 2,433 dengan nilai sig sebesar 0,017 > 0,05. Hal ini menandakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Maka pernyataan H1a memiliki dampak signifikan terhadap kinerja UMKM dapat diterima. Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengelola data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang berguna dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengelola suatu bisnis (Kasmir 2020:4).

Hasil dari studi ini selaras dengan penelitian (FARINA; OPTI, 2022) yang mengatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja UMKM

Menurut hasil dari penelitian ini diketahui bahwa variabel teknologi informasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Y). ditunjukkan dari hasil uji t variabel teknologi informasi memiliki nilai 5.065 dengan nilai sig sebesar 0,000 > 0,05. Hal ini menandakan bahwa teknologi informasi (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Maka H1b yang menyatakan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap

kinerja UMKM dapat diterima.

Kemajuan teknologi informasi memberikan dukungan signifikan bagi para pelaku usaha dalam menghadapi perubahan cepat di era digital. Penggunaan teknologi informasi juga dapat memungkinkan usaha untuk meningkatkan efisiensi operasional, mulai dari pengelolaan stok hingga proses transaksi dan manajemen keuangan.

Hasil dari studi ini selaras dengan penelitian (Suryantini dan Putuh, 2020) yang mengungkapkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi Memiliki Pengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Setelah mengumpulkan data yang telah diperlukan dan melakukan pengujian terhadap hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan berikut ini:

1. Secara bersamaan, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi memberikan dampak signifikan terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)
2. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi memiliki dampak signifikan terhadap kinerja usaha, mikro, kecil, dan menengah (UMKM)
3. Penggunaan teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha, mikro, kecil dan menengah (UMKM)

Keterbatasan

Studi ini memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu diperhatikan oleh peneliti selanjutnya:

1. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode kuesioner *google form* tidak dapat mengeksplorasi informasi yang mendetail dari masing-masing responden.
2. Penelitian ini hanya mempertimbangkan dua variabel independen, yaitu pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan pengaruh teknologi informasi. Namun, masih ada beberapa variabel independen lain yang juga dapat menjelaskan pengaruh terhadap kinerja UMKM

Saran

Menurut keterbatasan yang sudah dijelaskan, peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Untuk pengkaji berikutnya diharapkan dapat menyebarkan kuesioner dengan metode lain sehingga bisa mendapatkan informasi yang lebih akurat.
2. Untuk peneliti berikutnya disarankan untuk memperkuat variabel independen lain seperti kualitas sumber daya manusia atau pelatihan yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja UMKM

DAFTAR PUSTAKA

- Aswandy, E., & Mariyanti, T. (2022). Analisa Pengaruh Teknologi Informasi & Komunikasi terhadap Kewirausahaan dan Kinerja UMKM. *Jurnal STEI Ekonomi*, 31(01), 76–89. <https://doi.org/10.36406/jemi.v31i01.624>
- Farina, K., & Opti, S. (2022). PENGARUH PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM. *Jesya*, 6(1), 704–713. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1007>
- Firdhaus, A., & Akbar, F. (2022a). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 173–187.
- Firdhaus, A., & Akbar, F. S. (2022b). PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN GUBENG SURABAYA. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 173–187. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2632>

- Handika, A., & Baridwan, Z. (2018). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keinginan UMKM dalam Menerapkan SAK EMKM : Pendekatan Unifield*.
- Kurniawan, T. A. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendekatan Simulasi*. Deepublish.
- Listyani, Winarni, & Nurseto Adhi. (2019). *PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN LITERASI KEUANGAN PADA USAHA KECIL MENENGAH(UKM) EKONOMI KREATIF*.
- Marina, A., Wahjono, S. I., Syaban, M., & Suarni, A. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi : Teori dan Praktikal*. UM Surabaya Publishing.
- Rachmadi, T. (2020). *Pengantar Teknologi Informasi*. Tiga Ebook.
- Saputra, A., & Puspaningrum, A. S. (2021). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI HUTANG MENGGUNAKAN MODEL WEB ENGINEERING (STUDI KASUS : HAANHANI GALLERY). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 2(1), 1–7. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- Saputri, D. A., & Shiyammurti, N. R. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Journal of Accounting Taxing and Auditing*, 3(2), 46–52.
- Suryantini, & Putuh. (2020). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia , Penggunaan Informasi Akuntansi , Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Modal Pinjaman terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng*. 2–4.